

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian Kunci Elektronik Kendaraan Bermotor Berbasis Biometrik pada kendaraan Sepeda Motor Vario 125 cc dapat ditarik beberapa kesimpulan . Salah satunya dalam melakukan penelitian dibutuhkan keahlian dalam merangkai komponen elektronik dan memasangkannya kedalam sepeda motor. Rangkaian elektronik sangat sensitive terhadap arus sepeda motor listrik yang disuplay dari Accu 12 Volt, jika tidak bisa menghitung arus kelistrikan maka perangkat elektronik yang dipasangkan akan overheat dan mudah rusak. Perangkat mudah panas dikarenakan arus listrik dari Accu 12 Volt sepeda motor tidak diturunkan sesuai kebutuhan arus listrik pada komponen elektronik. Pada Kelistrikan sepeda motor yang digunakan sudah menggunakan teknologi Injeksi, Kelistrikan injeksi pada sepeda motor keluaran terbaru sedikit berbeda dengan kelistrikan sepeda motor yang masih menggunakan karburator. Perangkat elektronik yang dipakai oleh peneliti mempunyai beberapa keunggulan, yaitu dapat mengurangi tingkat kejahatan pencurian kendaraan roda dua, dapat memudahkan pengguna sepeda motor untuk menghidupkan dan mematikan mesin kendaraan karena tidak lagi membutuhkan kunci biasa atau remote..

## 5.2 Saran

Penelitian ini menggunakan mikrokontroler Arduino uno, Sidik jari sebagai biometric dan beberapa komponen lainnya. Namun penelitian ini juga memiliki kekurangan yaitu tidak tahan air, tidak tahan panas, mudah terkena korsleting, mudah kotor, dan sangat tergantung pada sensor sidik jari. Sidik jari yang digunakan merupakan sidik jari optical, yaitu sidik jari yang memiliki kamera digital didalam sensor itu sendiri. Perangkat ini juga sangat tergantung dengan sumber daya kelistrikan dari Accu 12 Volt, pastikan Accu 12 Volt dalam kondisi baik dan cukup untuk mengalir arus listrik untuk seluruh komponen. Perhatikan pula system pengkabelan pada komponen, apabila kabel tidak kuat mengalir arus listrik maka kabel akan putus.